

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemasaran ikan nila di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman terdapat empat saluran diantaranya.
 - a. Saluran pemasaran II : produsen – pedagang besar – konsumen
 - b. Saluran pemasaran II : produsen – pedagang besar - rumah makan
 - c. Saluran pemasaran III : produsen – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen
 - d. Saluran pemasaran IV : produsen – pedagang pengumpul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen
2. Pada saluran III biaya pemasaran yang dikeluarkan merupakan paling tinggi sebesar Rp 1.865,86/kg dan pada saluran I biaya pemasaran merupakan yang paling rendah sebesar Rp 731,82/kg. Margin pemasaran pada saluran IV merupakan yang paling tinggi sebesar Rp 8.000/kg dan margin pemasaran pada saluran II merupakan yang paling rendah sebesar Rp 5.293/kg. Keuntungan pemasaran pada saluran IV merupakan yang paling tinggi sebesar Rp 6.364,28/kg dan keuntungan pemasaran pada saluran II merupakan yang paling rendah sebesar Rp 4.094,01/kg.
3. Pada saluran pemasaran II merupakan saluran dengan *farmer's share* tertinggi sebesar 82,05% dan *farmer's share* pada saluran pemasaran ke IV merupakan yang paling rendah sebesar 75,31%. Pada saluran pemasaran ke IV diketahui bahwa nilai IET sebesar 69,90 dan merupakan saluran yang paling efisien. Sedangkan nilai IET yang paling besar berada pada saluran pemasaran ke III sebesar 129,12. Pada saluran pemasaran ke III merupakan

yang paling efisien dengan nilai IEE sebesar 3,25 dan. Sedangkan nilai IEE paling tinggi berada pada saluran pemasaran I sebesar 7,59.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemasaran ikan nila di Kecamatan Ngemplak dapat diberi saran bahwa produsen lebih baik memasarkan ikan nila ke pasar lokal dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan jika menjual di pasar luar daerah yang membutuhkan biaya lebih besar.